

## **BAB 3 METODE PENULISAN**

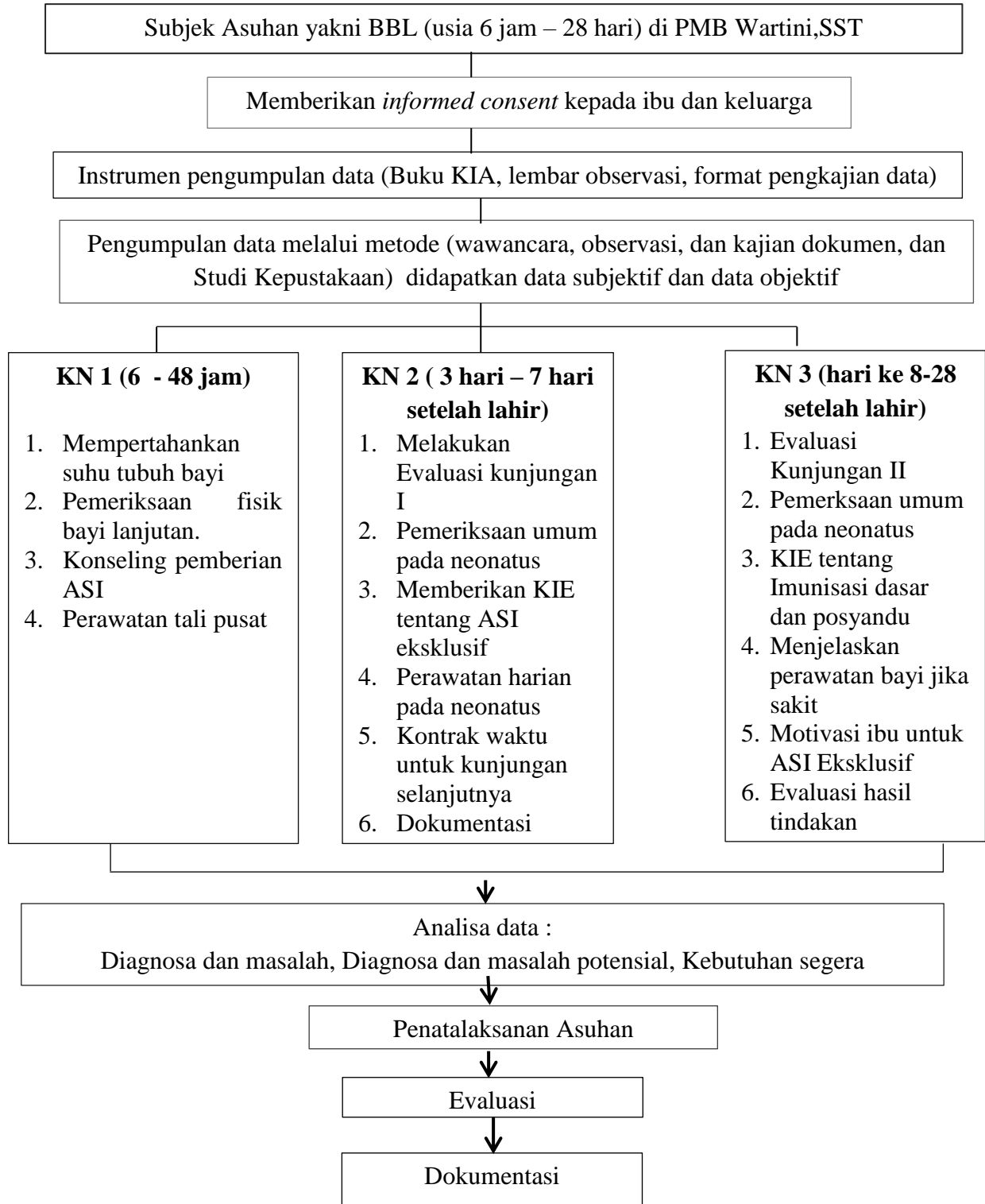
### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah RI peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan neonatal esensial.

Penyusunan proposal LTA ini menggunakan model pendekatan deskriptif operasional yaitu pendekatan yang menggambarkan keadaan dimana fokus pada permasalahan yang dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan, antara lain : Pengkajian data, Analisis data untuk diagnosa dan masalah kebidanan, Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial, Mengidentifikasi kebutuhan segera, Menyusun rencana tindakan, Melaksanakan tindakan sesuai rencana, Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan. Asuhan Kebidanan atau model asuhan yang digunakan yaitu secara komprehensif pada neonatus dimulai sejak usia 0-28 hari dan diasuh secara berkesinambungan dengan kunjungan neonatal (KN) dilakukan sebanyak 3 kali.

### 3.2 Kerangka Kerja

Tahap-tahap asuhan kebidanan yang dilakukan:



### **3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan**

Subjek asuhan dalam studi kasus ini adalah neonatus yakni Bayi “X” yang mengalami serangkaian peristiwa mulai usia 6 sampai dengan 28 hari. Informasi dapat berasal dari ibu bayi “X”, bidan yang merawat, keluarga neonatus dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Kriteria bayi baru lahir yang menjadi subyek asuhan kebidanan antara lain:

- a. Lahir normal pervaginam
- b. Lahir pada kehamilan cukup bulan
- c. Berat badan lahir 2500 gram sampai 3500 gram
- d. Orang tua bersedia memberikan informasi bayinya dan kooperatif dalam pemberian asuhan.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Panduan wawancara, menggunakan Format Asuhan Kebidanan pada Neonatus.
- b. Lembar Observasi , menggunakan Catatan Perkembangan Kesehatan Neonatus
- c. Peralatan antropometri meliputi timbangan bayi dan metelin
- d. Peralatan pemeriksaan fisik bayi meliputi stetoskop, thermometer, jam tangan/stop watch, dan penlight.

- e. Buku KIA

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

3.6.1 Pada studi kasus ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Wawancara

Dalam kasus ini wawancara dilakukan dengan ibu dari neonatus, keluarga dan tim kesehatan lainnya (bidan dan petugas kesehatan lainnya).

- b. Kajian dokumen`

Pada studi kasus ini kajian dokumen yang di dapatkan berupa buku KIA, buku register BPM, kohort bayi mapun catatan rekam medik yang didapat dari rumah sakit jika neonatus dalam keadaan patologi.

- c. Observasi

Pada studi kasus ini pengamatan yang dapat dilakukan yaitu melalui data subyektif berdasarkan informasi dari ibuneonatus tersebut, riwayat, dan perilaku sehari-hari.

- d. Pengukuran

Pada studi kasus ini pengukuran yang dapat dilakukan berdasarkan data obyektif melalui pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan pemeriksaan antropometri.

e. Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

**3.6.2 Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :**

a. Tahap Persiapan

- 1) Studi pendahuluan di PMB Wartini, SST menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data PWS dan laporan KIA 1 tahun terakhir untuk cakupan neonatus..
- 2) Mendapatkan perijinan tempat untuk melakukan Studi Kasus Laporan Tugas Akhir dengan studi kasus di PMB Wartini bidan selaku pemilik tempat.
- 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif tempat tidak sulit dijangkau

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan calon responden, menjelaskan maksud dan tujuan, keuntungan dan kerugian bagi pasien
- 2) Melakukan kontrak waktu untuk berkunjung, kesediaan dan informed consent
- 3) Melakukan kunjungan neonatus sesuai dengan jadwal yang direncanakan

- 4) Melakukan pengkajian/pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan
- 5) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan dapat melakukan pengolahan data.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

Lokasi : Studi Kasus Asuhan Kebidanan dilakukan di PMB Wartini, SST Rejoyoso Bantur Kab. Malang

Waktu : Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari bulan September tahun 2018 untuk penyusunan proposal, hingga bulan Februari 2019 penyusunan LTA

### **3.8 Etika dan Prosedur**

Pelaksanaan Studi Kasus ,tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak ibu dan neonatus dapat terlindung. Oleh karena itu penulis telah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melaksanakan Studi Kasus. Setelah mendapatkan izin Studi Kasus , penulis melaksanakan Studi Kasus dengan menekankan masalah etika meliputi:

### **3.8.1 Persetujuan (*informed consent*)**

Penulis memberikan lembar persetujuan kepada orangtua neonatus untuk dibubuhi tanda tangan sebagai tanda sebagai tanda persetujuan. Sebelum pemberian lembar persetujuan, orangtua neonatus telah diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan, manfaat, lama studi kasus, dan prosedur pengambilan data Studi Kasus.

### **3.8.2 Tanpa Nama (*anonimty*)**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas orangtua dan neonatus, penulis mencantumkan nama orangtua dan neonatus pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial satu huruf abjad paling depan.

### **3.8.3 Kerahasiaan (*confidential*)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari orangtua neonatus dijamin oleh penulis. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang terkait dengan Studi Kasus serta tidak di publikasikan.

### **3.8.4 Privasi (*privacy*)**

Privasi ibu dan neonatus dijaga dengan baik menyertakan alamat secara lengkap dan tidak disertakan nomor telepon atau nomor seluler orangtua neonatus pada pengolahan data.

### **3.8.5 Hak untuk ikut atau tidak menjadi subyek Studi Kasus (*right to self determination*)**

Ibu dari neonatus mempunyai hak memutuskan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam Studi Kasus. Dalam Studi Kasus ini ibu dari neonatus diberikan penjelasan bahwa ibu dari neonatus memiliki pilihan untuk tidak mengikuti Studi Kasus ini sama sekali dan oleh karenanya penulis menghargai pilihan orangtua neonatus sesuai lembar persetujuan untuk mengikuti Studi Kasus.

### **3.8.6 Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)**

Penulis telah memberikan penjelasan tujuan dan manfaat Studi Kasus yang dilakukan kepada ibu dari neonatus sehingga paham dengan tindakan yang akan dilakukan. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka penulis akan berkolaborasi dengan bidan pemilik PMB.

### **3.8.7 Bebas dari penderita**

Dalam Studi Kasus ini tidak memberikan tindakan khusus yang mengakibatkan penderitaan bagi neonatus.